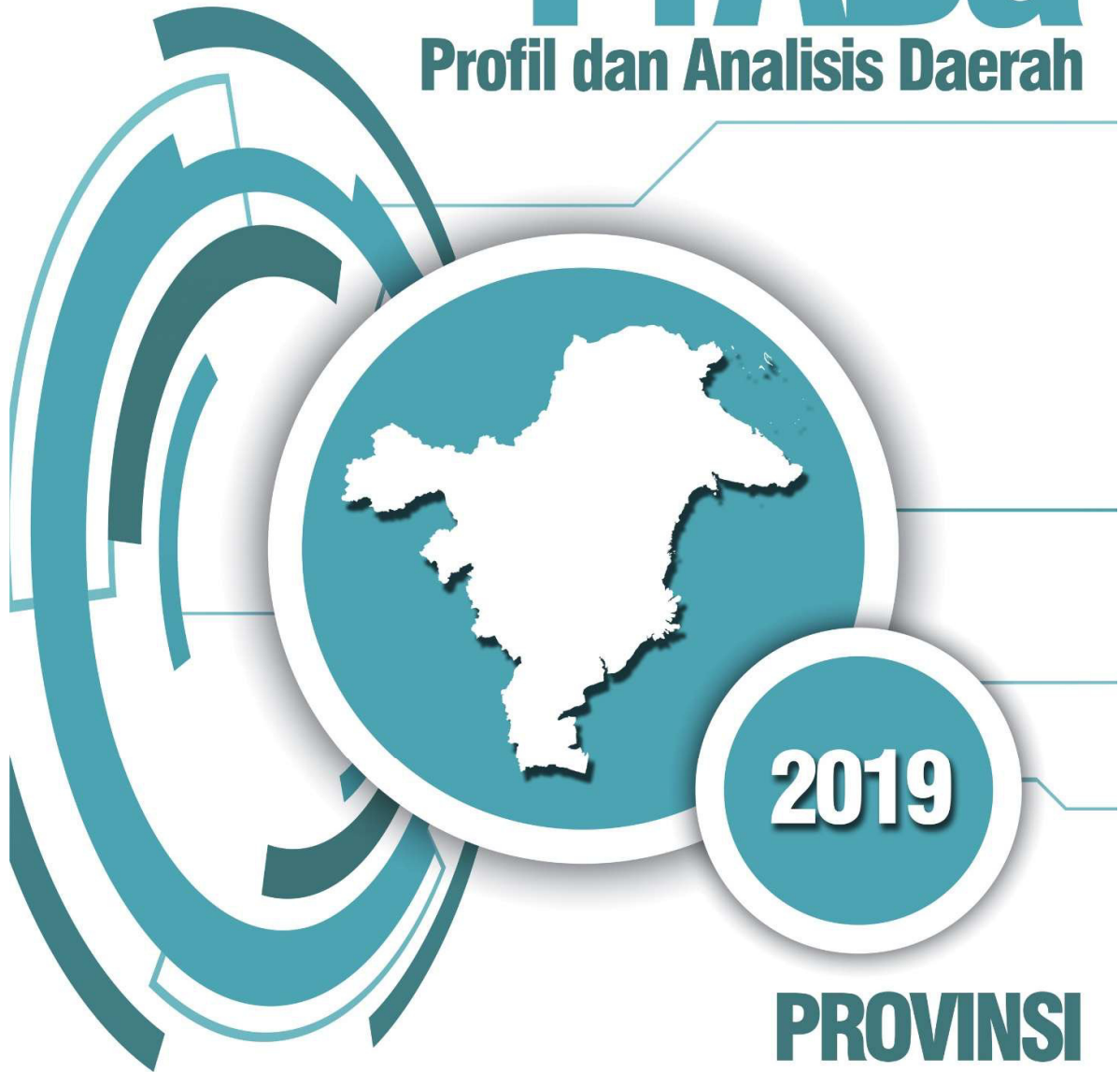


# PrADa

## Profil dan Analisis Daerah



## PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN  
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL

## KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah  
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>① PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADa	5
<b>② METODOLOGI</b>	
2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9
<b>③ INIDIKATOR PrADa</b>	
3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH	15
<b>D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR</b>	
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2
<b>D1T1 Tematik PENDIDIKAN</b>	
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

**D1T2 Tematik KESEHATAN**

D1T2	Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2	Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1	Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2	Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5	Apotik	1-2-7

**D1T3 Tematik PERUMAHAN**

D1T3	Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3	Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1	Rumah	1-3-3
D1T3K2	Air Minum	1-3-4
D1T3K3	Sanitasi	1-3-5
D1T3K4	Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5	Bahan Bakar Memasak	1-3-7

**D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2	Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4	Keamanan	1-4-5
D1T4K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

**D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH**

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas 2-0-1

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Indeks 2-0-2

**D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI**

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-1-1

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks 2-1-2

D2T1K1 Pertanian 2-1-3

D2T1K2 Tambang 2-1-4

D2T1K3 Kelautan 2-1-5

D2T1K4 Industri 2-1-6

D2T1K5 Pariwisata 2-1-7

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian 2-1-8

utama penduduk di wilayah desa/kelurahan

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga 2-1-9

kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K

**D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI**

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-2-1

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks 2-2-2

D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 2-2-3

D2T2K2 Telekomunikasi (TKM) 2-2-4

D2T2K3 Keamanan 2-2-5

D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA) 2-2-6

**D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN**

D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1	Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4	Mini Market/Swalayan (MMS)	2-3-6
D3T3K5	Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

**D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1	Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3	Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4	Hotel	2-4-6
D3T4K5	Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

**LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR**

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

**LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ② EKONOMI WILAYAH**

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahkannya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.



Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antardaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

**Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.**

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

## 1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

*Money follow program*, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.<sup>1</sup>

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

---

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



# METODOLOGI

## 2.1 Kerangka Logis

### Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

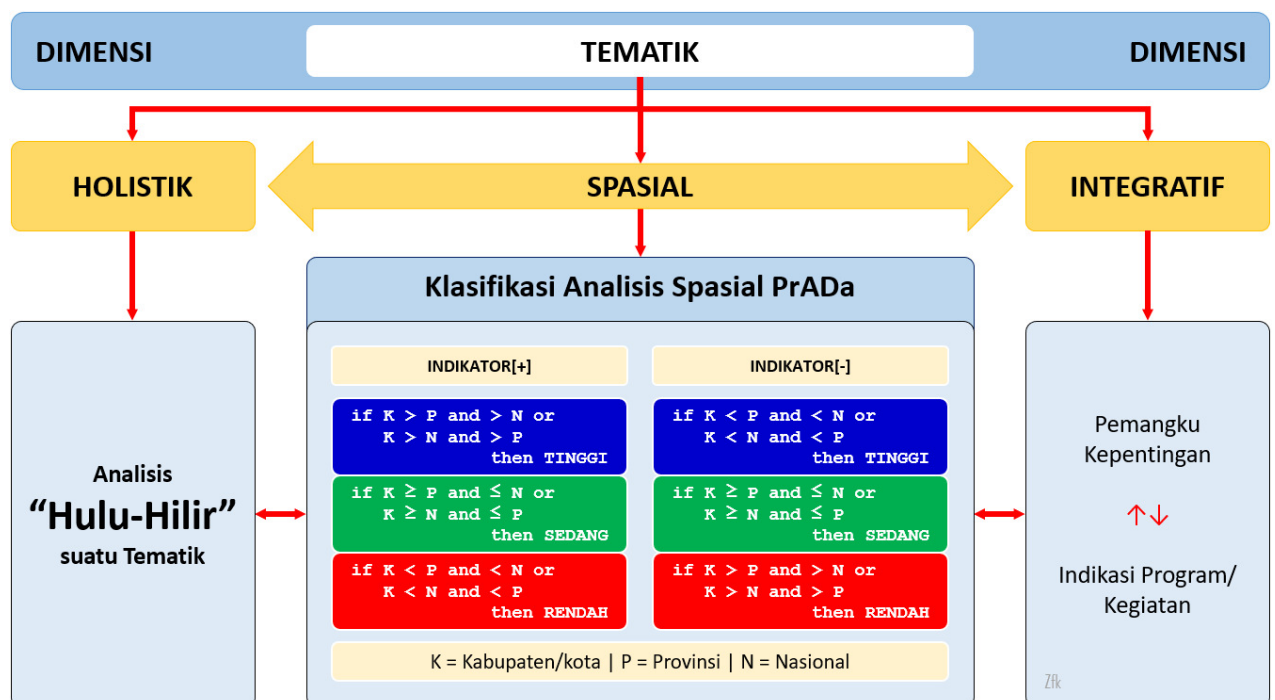
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



### Holistik (*Technocratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

### Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

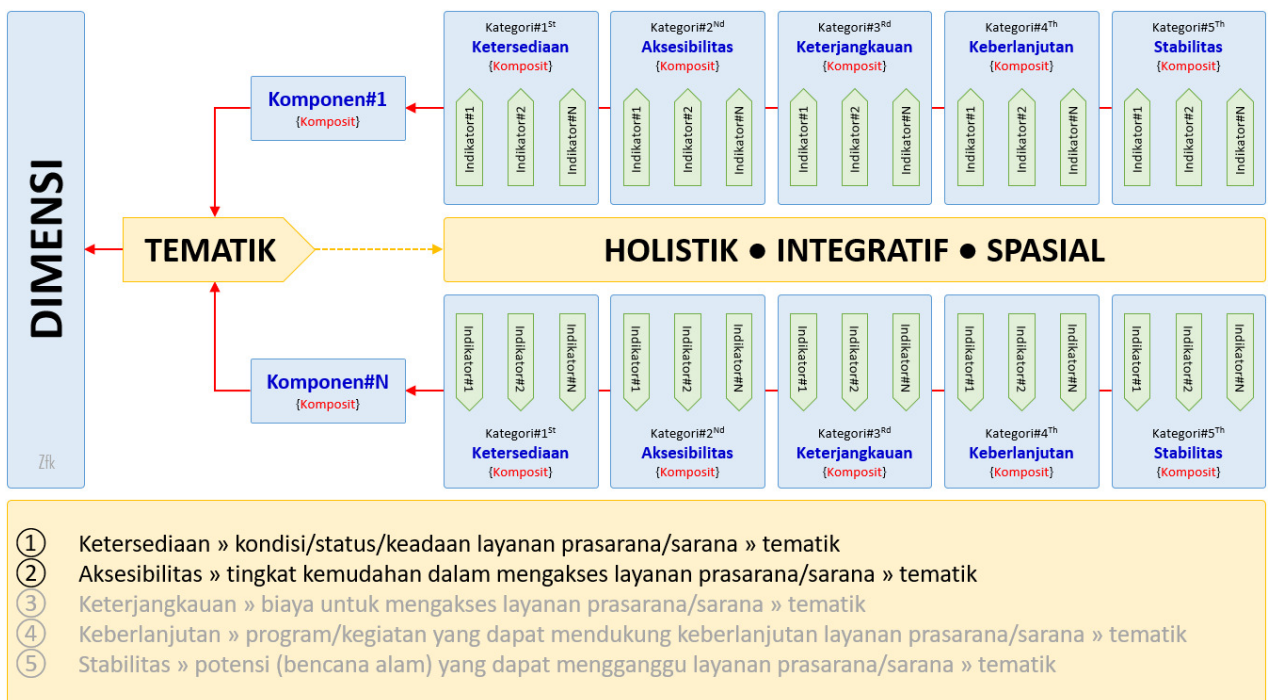
### Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

## 2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

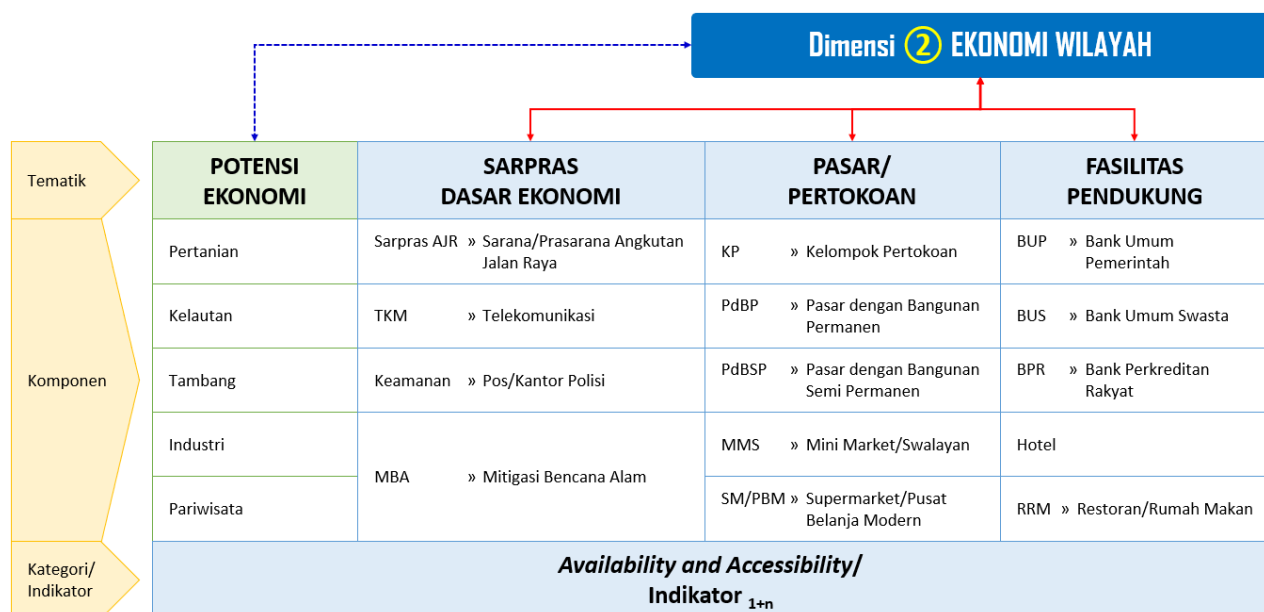
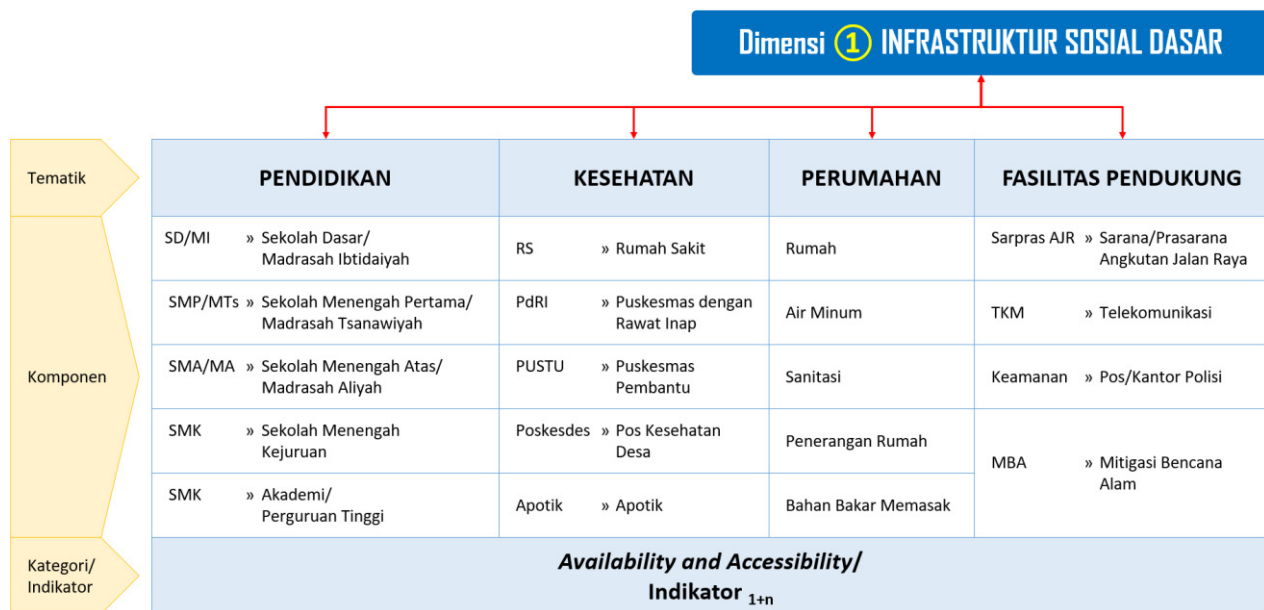
- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

## 2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agergat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).





# INDIKATOR

## 3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

- \* **Komponen:**
  - T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
  - T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
  - T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
  - T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
  - T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

## D2T2 → Tematik KESEHATAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \* **Komponen:**
  - T2K1 Rumah Sakit (RS)
  - T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)
  - T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)
  - T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
  - T2K5 Apotik

## D1T3 → Tematik PERUMAHAN

### T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
  - ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
  - ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata luas lantai rumah
  - »» Jenis bukti kepemilikan rumah

### T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
  - ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran  $\geq 10$  meter (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
  - »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
  - »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

### T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
  - ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
  - ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Fasilitas BAB ART lainnya
  - »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

#### T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
  - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
  - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

#### T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
  - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

## D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

#### T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

#### **T4K2    Komponen Telekomunikasi**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

#### **T4K3    Komponen Keamanan**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - »» Rasio kepadatan penduduk
  - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

#### **T4K4    Komponen Mitigasi Bencana Alam**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sistem peringatan dini bencana alam
  - ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
  - ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
  - »» Wilayah yang berpotensi tsunami



# INDIKATOR

## 3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

## D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

### T1K1 Komponen Pertanian

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
  - ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
  - »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
  - »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

### T1K2 Komponen Kelautan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
  - ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
  - ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
  - ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
  - ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
  - ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  pelabuhan perikanan (PP)
  - »»  $\Sigma$  tempat pelelangan ikan (TPI)

### T1K3 Komponen Tambang

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
  - ② Lokasi galian C
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  lokasi tambang minyak
  - »»  $\Sigma$  lokasi tambang gas

### T1K4 Komponen Industri

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
  - ②  $\Sigma$  lokasi sentra industri (SI)
  - ③  $\Sigma$  lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
  - ④  $\Sigma$  lokasi perkampungan industri kecil (PIK)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  lokasi kawasan industri
  - »»  $\Sigma$  lokasi pergudangan

### T1K5 Komponen Pariwisata

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
  - ②  $\Sigma$  objek pariwisata
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
  - »»  $\Sigma$  desa wisata
  - »»  $\Sigma$  kebun binatang
  - »»  $\Sigma$  wisata tirta
  - »»  $\Sigma$  agrowisata
  - »»  $\Sigma$  wisata budaya
  - »»  $\Sigma$  taman rekreasi
  - »»  $\Sigma$  wisata alam
  - »»  $\Sigma$  wisata lainnya

## D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

### T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

### T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

### T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - »» Rasio kepadatan penduduk
  - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah



## T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

## D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \***) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)  
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)  
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)  
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)

### T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Σ supermarket/pusat belanja modern.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ pasar khusus hewan
- »» Σ pasar khusus buah dan sayuran
- »» Σ pasar beras
- »» Σ pasar palawija

## D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;

- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \***) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)  
T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)  
T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)  
T4K4 Mini Market/Swalayan (MMS)  
T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK**

**PENDIDIKAN  
KESEHATAN  
PERUMAHAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
64.01	Paser	1	1	1	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	3	2	1	2	2
64.04	Kutai Timur	1	1	1	1	1
64.05	Berau	1	3	2	1	2
64.09	Penajam Paser Utara	3	3	1	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	3	1	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Category: Availability and Accessibility	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	① ↔ ④
64.01	Paser	47.33	38.45	73.81	37.33	49.23
64.02	Kutai Barat	44.77	30.10	75.22	31.72	45.45
64.03	Kutai Kartanegara	57.43	43.38	76.39	45.36	55.64
64.04	Kutai Timur	50.87	38.23	73.10	33.73	48.98
64.05	Berau	51.77	48.91	77.80	35.61	53.52
64.09	Penajam Paser Utara	58.34	47.67	76.24	51.61	58.47
64.11	Mahakam Hulu	27.41	16.00	58.75	17.47	29.91
64.71	Kota Balikpapan	85.29	64.25	83.30	74.20	76.76
64.72	Kota Samarinda	81.04	56.70	84.67	64.02	71.61
64.74	Kota Bontang	84.00	70.67	79.95	75.14	77.44
64	Provinsi Kalimantan Timur	52.07	39.95	78.09	40.34	52.61
④	PULAU KALIMANTAN	51.18	40.44	74.71	35.90	50.56
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	45.01	34.64	68.70	36.28	46.16
☐	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK PENDIDIKAN

Dimensi ④ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah  (SD/MI)	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah  (SMP/MTs)	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah  (SMA/MA)	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan  (SMK)	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi  (AkD/PT)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
64.01	Paser	1	1	1	1	1	1
64.02	Kutai Barat	3	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	3	3	3	2	3
64.04	Kutai Timur	3	2	1	1	1	1
64.05	Berau	3	1	1	1	1	1
64.09	Penajam Paser Utara	3	3	2	2	2	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	3	1	1	1	1	1
④	PULAU KALIMANTAN	3	1	1	1	1	1
⌈	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
⌈	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ④ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	81,25	59,96	38,98	32,19	24,29	47,33
64.02	Kutai Barat	95,88	49,51	35,75	24,86	17,87	44,77
64.03	Kutai Kartanegara	86,99	71,88	52,07	45,96	30,24	57,43
64.04	Kutai Timur	98,58	64,12	39,51	34,53	17,62	50,87
64.05	Berau	99,09	56,85	42,69	35,77	24,46	51,77
64.09	Penajam Paser Utara	100,00	72,81	49,21	43,28	26,40	58,34
64.11	Mahakam Hulu	75,50	36,74	18,63	6,17	-	27,41
64.71	Kota Balikpapan	100,00	97,06	79,41	80,88	69,12	85,29
64.72	Kota Samarinda	100,00	92,37	79,66	75,42	57,75	81,04
64.74	Kota Bontang	100,00	100,00	80,00	76,67	63,33	84,00
64	Provinsi Kalimantan Timur	90,50	62,34	44,48	37,36	25,67	52,07
④	PULAU KALIMANTAN	90,05	60,85	42,65	34,99	27,35	51,18
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	74,23	54,82	39,81	32,43	23,75	45,01
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ④ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SD/MI	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	95,83	66,67	9	33	33	81,25
64.02	Kutai Barat	91,75	100,00	1	8	94	95,88
64.03	Kutai Kartanegara	96,20	77,78	23	28	46	86,99
64.04	Kutai Timur	97,16	100,00	1	12	163	98,58
64.05	Berau	98,18	100,00	6	10	121	99,09
64.09	Penajam Paser Utara	100,00	-	-	50	31	100,00
64.11	Mahakam Hulu	76,00	75,00	10	2	356	75,50
64.71	Kota Balikpapan	100,00	-	-	1.176	3	100,00
64.72	Kota Samarinda	100,00	-	-	978	3	100,00
64.74	Kota Bontang	100,00	-	-	429	7	100,00
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>95,28</b>	<b>85,71</b>	<b>9</b>	<b>27</b>	<b>64</b>	<b>90,50</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>93,70</b>	<b>86,40</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>40</b>	<b>90,05</b>
[ ]	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>80,56</b>	<b>67,91</b>	<b>6</b>	<b>42</b>	<b>28</b>	<b>74,23</b>
[ ]	<b>INDONESIA</b>	<b>86,07</b>	<b>81,13</b>	<b>4</b>	<b>136</b>	<b>11</b>	<b>83,60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	47,92	72,00	7	33	84	59,96
64.02	Kutai Barat	29,90	69,12	10	8	304	49,51
64.03	Kutai Kartanegara	63,29	80,46	16	28	126	71,88
64.04	Kutai Timur	51,77	76,47	8	12	361	64,12
64.05	Berau	41,82	71,88	24	10	360	56,85
64.09	Penajam Paser Utara	59,26	86,36	4	50	79	72,81
64.11	Mahakam Hulu	38,00	35,48	33	2	806	36,74
64.71	Kota Balikpapan	94,12	100,00	5	1.176	7	97,06
64.72	Kota Samarinda	84,75	100,00	3	978	7	92,37
64.74	Kota Bontang	100,00	-	-	429	12	100,00
64	Provinsi Kalimantan Timur	52,41	72,27	12	27	163	62,34
④	PULAU KALIMANTAN	46,43	75,28	8	29	119	60,85
[ ]	KAWASAN TIMUR INDONESIA	39,98	69,65	8	42	78	54,82
[ ]	INDONESIA	44,45	84,03	6	136	34	64,24
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	15,97	61,98	17	33	258	38,98
64.02	Kutai Barat	11,86	59,65	17	8	784	35,75
64.03	Kutai Kartanegara	25,74	78,41	20	28	342	52,07
64.04	Kutai Timur	16,31	62,71	22	12	1.324	39,51
64.05	Berau	19,09	66,29	39	10	885	42,69
64.09	Penajam Paser Utara	22,22	76,19	9	50	256	49,21
64.11	Mahakam Hulu	14,00	23,26	41	2	2.188	18,63
64.71	Kota Balikpapan	58,82	100,00	4	1.176	17	79,41
64.72	Kota Samarinda	59,32	100,00	3	978	14	79,66
64.74	Kota Bontang	60,00	100,00	4	429	31	80,00
64	Provinsi Kalimantan Timur	22,54	66,42	18	27	433	44,48
④	PULAU KALIMANTAN	17,64	67,67	15	29	323	42,65
[ ]	KAWASAN TIMUR INDONESIA	16,14	63,48	15	42	197	39,81
[ ]	INDONESIA	19,89	80,36	10	136	84	50,12

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMK	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	5,56	58,82	30	33	703	32,19
64.02	Kutai Barat	5,15	44,57	37	8	1.359	24,86
64.03	Kutai Kartanegara	16,03	75,88	25	28	562	45,96
64.04	Kutai Timur	14,89	54,17	32	12	1.324	34,53
64.05	Berau	8,18	63,37	45	10	1.517	35,77
64.09	Penajam Paser Utara	14,81	71,74	12	50	333	43,28
64.11	Mahakam Hulu	4,00	8,33	71	2	7.658	6,17
64.71	Kota Balikpapan	61,76	100,00	4	1.176	18	80,88
64.72	Kota Samarinda	50,85	100,00	4	978	14	75,42
64.74	Kota Bontang	53,33	100,00	5	429	31	76,67
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>14,93</b>	<b>59,80</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>584</b>	<b>37,36</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>7,89</b>	<b>62,10</b>	<b>26</b>	<b>29</b>	<b>738</b>	<b>34,99</b>
[ ]	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>7,82</b>	<b>57,04</b>	<b>24</b>	<b>42</b>	<b>435</b>	<b>32,43</b>
[ ]	<b>INDONESIA</b>	<b>12,40</b>	<b>75,75</b>	<b>16</b>	<b>136</b>	<b>142</b>	<b>44,08</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	↓ jarak terdekat rerata  (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah AkD/PT  (Rasio)	↓ Komponen ↓ AkD/PT  (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	1,39	47,18	59	33	1.933	24,29
64.02	Kutai Barat	0,52	35,23	56	8	20.382	17,87
64.03	Kutai Kartanegara	1,69	58,80	59	28	5.900	30,24
64.04	Kutai Timur	1,42	33,81	85	12	2.979	17,62
64.05	Berau	3,64	45,28	73	10	5.310	24,46
64.09	Penajam Paser Utara	1,85	50,94	48	50	3.333	26,40
64.11	Mahakam Hulu	-	-	96	2	-	-
64.71	Kota Balikpapan	38,24	100,00	6	1.176	26	69,12
64.72	Kota Samarinda	27,12	88,37	7	978	31	57,75
64.74	Kota Bontang	26,67	100,00	5	429	102	63,33
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>4,53</b>	<b>46,82</b>	<b>49</b>	<b>27</b>	<b>1.721</b>	<b>25,67</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>2,58</b>	<b>52,13</b>	<b>51</b>	<b>29</b>	<b>1.778</b>	<b>27,35</b>
[ ]	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>2,51</b>	<b>44,99</b>	<b>49</b>	<b>42</b>	<b>1.124</b>	<b>23,75</b>
[ ]	<b>INDONESIA</b>	<b>3,56</b>	<b>67,93</b>	<b>34</b>	<b>136</b>	<b>445</b>	<b>35,74</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK KESEHATAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 2 of 4 ] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit  (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap  (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu  (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa  (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik  (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
64.01	Paser	1	1	2	2	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	2	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	2	3	2	2	2
64.04	Kutai Timur	1	1	3	2	1	1
64.05	Berau	1	3	3	2	2	3
64.09	Penajam Paser Utara	2	3	3	1	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	2	2	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	1	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	2	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	3	1	1	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	3	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	16.64	33.87	71.13	39.37	31.23	38.45
64.02	Kutai Barat	17.62	35.55	58.07	12.77	26.49	30.10
64.03	Kutai Kartanegara	28.41	42.15	79.20	27.58	39.56	43.38
64.04	Kutai Timur	17.01	40.12	78.80	31.75	23.47	38.23
64.05	Berau	22.67	44.29	93.64	47.76	36.22	48.91
64.09	Penajam Paser Utara	30.17	49.44	85.27	25.45	48.02	47.67
64.11	Mahakam Hulu	2.00	17.22	50.50	7.22	3.04	16.00
64.71	Kota Balikpapan	61.24	61.76	60.29	40.88	97.06	64.25
64.72	Kota Samarinda	55.91	55.63	75.27	10.17	86.53	56.70
64.74	Kota Bontang	63.33	53.33	56.67	100.00	80.00	70.67
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>23.95</b>	<b>40.31</b>	<b>73.28</b>	<b>27.07</b>	<b>35.15</b>	<b>39.95</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>25.90</b>	<b>35.89</b>	<b>59.41</b>	<b>49.38</b>	<b>31.62</b>	<b>40.44</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>23.39</b>	<b>34.03</b>	<b>50.34</b>	<b>37.26</b>	<b>28.19</b>	<b>34.64</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>35.03</b>	<b>42.60</b>	<b>56.66</b>	<b>53.14</b>	<b>42.22</b>	<b>45.93</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	2.08	31.21	55	33	2,577	16.64
64.02	Kutai Barat	0.52	34.72	57	8	20,382	17.62
64.03	Kutai Kartanegara	1.27	55.56	43	28	7,867	28.41
64.04	Kutai Timur	2.13	31.88	69	12	5,107	17.01
64.05	Berau	1.82	43.52	55	10	10,620	22.67
64.09	Penajam Paser Utara	1.85	58.49	40	50	3,333	30.17
64.11	Mahakam Hulu	2.00	-	80	2	15,315	2.00
64.71	Kota Balikpapan	26.47	96.00	5	1,176	48	61.24
64.72	Kota Samarinda	20.34	91.49	6	978	46	55.91
64.74	Kota Bontang	26.67	100.00	3	429	81	63.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	3.76	44.14	41	27	2,531	23.95
④	PULAU KALIMANTAN	1.96	49.84	42	29	3,258	25.90
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1.64	45.13	41	42	2,258	23.39
☐	INDONESIA	2.76	67.30	29	136	707	35.03
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	6.25	61.48	18	33	859	33.87
64.02	Kutai Barat	7.22	63.89	23	8	1,456	35.55
64.03	Kutai Kartanegara	7.59	76.71	25	28	1,311	42.15
64.04	Kutai Timur	12.77	67.48	23	12	1,986	40.12
64.05	Berau	15.45	73.12	29	10	1,249	44.29
64.09	Penajam Paser Utara	16.67	82.22	8	50	370	49.44
64.11	Mahakam Hulu	10.00	24.44	41	2	3,063	17.22
64.71	Kota Balikpapan	23.53	100.00	4	1,176	66	61.76
64.72	Kota Samarinda	15.25	96.00	5	978	78	55.63
64.74	Kota Bontang	6.67	100.00	19	429	407	53.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	10.40	70.22	20	27	1,184	40.31
④	PULAU KALIMANTAN	6.56	65.22	22	29	1,136	35.89
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	6.56	61.49	21	42	611	34.03
☐	INDONESIA	6.33	78.86	14	136	359	42.60
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pustu  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	71.53	70.73	12	33	74	71.13
64.02	Kutai Barat	55.67	60.47	16	8	189	58.07
64.03	Kutai Kartanegara	75.95	82.46	16	28	120	79.20
64.04	Kutai Timur	83.69	73.91	11	12	298	78.80
64.05	Berau	87.27	100.00	5	10	197	93.64
64.09	Penajam Paser Utara	79.63	90.91	4	50	76	85.27
64.11	Mahakam Hulu	76.00	25.00	58	2	403	50.50
64.71	Kota Balikpapan	20.59	100.00	6	1,176	44	60.29
64.72	Kota Samarinda	54.24	96.30	4	978	19	75.27
64.74	Kota Bontang	13.33	100.00	5	429	203	56.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	70.04	76.53	14	27	167	73.28
④	PULAU KALIMANTAN	45.67	73.16	13	29	155	59.41
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	34.20	66.49	15	42	113	50.34
☐	INDONESIA	31.17	82.15	11	136	70	56.66
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	27.78	50.96	28	33	189	39.37
64.02	Kutai Barat	7.22	18.33	65	8	1,456	12.77
64.03	Kutai Kartanegara	8.86	46.30	57	28	1,026	27.58
64.04	Kutai Timur	24.82	38.68	65	12	1,021	31.75
64.05	Berau	49.09	46.43	52	10	366	47.76
64.09	Penajam Paser Utara	1.85	49.06	46	50	3,333	25.45
64.11	Mahakam Hulu	10.00	4.44	73	2	3,063	7.22
64.71	Kota Balikpapan	11.76	70.00	13	1,176	88	40.88
64.72	Kota Samarinda	-	10.17	91	978	-	10.17
64.74	Kota Bontang	-	100.00	18	429	-	100.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	16.76	37.38	51	27	705	27.07
④	PULAU KALIMANTAN	44.95	53.81	28	29	161	49.38
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	30.83	43.70	35	42	126	37.26
☐	INDONESIA	42.59	63.69	24	136	51	53.14
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	9.03	53.44	29	33	267	31.23
64.02	Kutai Barat	7.73	45.25	32	8	703	26.49
64.03	Kutai Kartanegara	13.92	65.20	33	28	387	39.56
64.04	Kutai Timur	9.93	37.01	55	12	1,554	23.47
64.05	Berau	15.45	56.99	48	10	559	36.22
64.09	Penajam Paser Utara	22.22	73.81	11	50	104	48.02
64.11	Mahakam Hulu	4.00	2.08	82	2	3,829	3.04
64.71	Kota Balikpapan	94.12	100.00	7	1,176	4	97.06
64.72	Kota Samarinda	83.05	90.00	4	978	5	86.53
64.74	Kota Bontang	60.00	100.00	4	429	21	80.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	18.88	51.43	30	27	245	35.15
④	PULAU KALIMANTAN	8.49	54.75	34	29	324	31.62
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	7.86	48.51	35	42	232	28.19
☐	INDONESIA	14.42	70.02	22	136	73	42.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK PERUMAHAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
64.01	Paser	2	2	1	1	2	1
64.02	Kutai Barat	3	2	1	1	3	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	1	1	2	3	1
64.04	Kutai Timur	2	1	3	1	3	1
64.05	Berau	3	2	2	2	2	2
64.09	Penajam Paser Utara	2	1	1	1	3	1
64.11	Mahakam Hulu	3	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	2	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	2	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	2	1	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	3	1	3	1	3	3
④	PULAU KALIMANTAN	3	1	1	1	3	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	3	1	1	1	1
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	99,23	29,62	86,98	65,70	87,50	73,81
64.02	Kutai Barat	99,93	34,26	85,50	66,45	89,95	75,22
64.03	Kutai Kartanegara	99,44	17,83	85,06	86,56	93,04	76,39
64.04	Kutai Timur	99,61	16,47	92,04	62,72	94,68	73,10
64.05	Berau	100,00	26,86	91,28	85,39	85,45	77,80
64.09	Penajam Paser Utara	99,45	14,44	86,85	80,47	100,00	76,24
64.11	Mahakam Hulu	100,00	12,51	78,59	62,64	40,00	58,75
64.71	Kota Balikpapan	100,00	31,63	94,31	90,56	100,00	83,30
64.72	Kota Samarinda	99,88	31,74	96,97	95,59	99,15	84,67
64.74	Kota Bontang	99,60	22,71	97,38	90,08	90,00	79,95
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>99,71</b>	<b>25,60</b>	<b>91,48</b>	<b>84,23</b>	<b>89,45</b>	<b>78,09</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>99,08</b>	<b>30,78</b>	<b>83,32</b>	<b>80,06</b>	<b>80,30</b>	<b>74,71</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>94,75</b>	<b>43,28</b>	<b>84,38</b>	<b>75,97</b>	<b>45,10</b>	<b>68,70</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>97,16</b>	<b>41,76</b>	<b>87,00</b>	<b>87,79</b>	<b>70,63</b>	<b>76,87</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						



Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya  (%)	bukan bambu/ lainnya  (%)	bukan tanah  (%)	(M2)	sertifikat hak milik a/n ART  (%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
64.01	Paser	98,81	100,00	98,87	69,21	46,75	99,23
64.02	Kutai Barat	100,00	100,00	99,80	82,54	46,43	99,93
64.03	Kutai Kartanegara	99,67	99,85	98,80	76,20	32,33	99,44
64.04	Kutai Timur	99,90	99,67	99,25	76,48	51,34	99,61
64.05	Berau	100,00	100,00	100,00	96,18	46,85	100,00
64.09	Penajam Paser Utara	100,00	99,75	98,61	75,03	38,79	99,45
64.11	Mahakam Hulu	100,00	100,00	100,00	87,51	30,47	100,00
64.71	Kota Balikpapan	100,00	100,00	100,00	88,38	62,75	100,00
64.72	Kota Samarinda	100,00	100,00	99,63	83,12	59,31	99,88
64.74	Kota Bontang	99,79	99,50	99,52	91,97	64,57	99,60
64	Provinsi Kalimantan Timur	99,82	99,90	99,40	82,66	48,87	99,71
④	PULAU KALIMANTAN	98,14	99,55	99,56	75,76	44,10	99,08
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	95,19	93,83	95,22	69,18	41,91	94,75
☐	INDONESIA	98,67	97,90	94,90	74,34	42,80	97,16
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT:  ledeng  (%)	Sumber air minum utama RT:  sumur/mata air [≥ 10 M]  (%)	Ada sungai ----- Σ D/K  (Podes 2018)  (%)	Sumber air minum utama RT:  air kemasan/ isi ulang  (%)	Sumber air minum utama RT:  lainnya  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum  (%)
		1	2	Profil	Profil	Profil	1 + 2
	Wilayah						
64.01	Paser	17,82	11,80	86,81	48,50	21,88	29,62
64.02	Kutai Barat	5,93	28,32	92,78	45,73	20,02	34,26
64.03	Kutai Kartanegara	9,20	8,62	84,39	76,71	5,46	17,83
64.04	Kutai Timur	7,11	9,36	87,23	70,25	13,28	16,47
64.05	Berau	18,32	8,54	75,45	61,74	11,41	26,86
64.09	Penajam Paser Utara	1,31	13,12	64,81	74,64	10,92	14,44
64.11	Mahakam Hulu	-	12,51	100,00	69,55	17,94	12,51
64.71	Kota Balikpapan	29,87	1,76	55,88	67,08	1,29	31,63
64.72	Kota Samarinda	29,90	1,83	84,75	67,01	1,25	31,74
64.74	Kota Bontang	18,83	3,88	53,33	77,05	0,24	22,71
64	Provinsi Kalimantan Timur	18,66	6,93	84,10	67,59	6,82	25,60
④	PULAU KALIMANTAN	14,44	16,34	90,82	39,88	29,33	30,78
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	13,35	29,93	74,11	31,78	24,93	43,28
☐	INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan:  leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja:  tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
64.01	Paser	95,05	89,11	76,78	4,95	78,16	86,98
64.02	Kutai Barat	84,49	95,53	76,46	15,51	84,33	85,50
64.03	Kutai Kartanegara	87,78	94,73	72,68	12,22	78,77	85,06
64.04	Kutai Timur	92,65	96,79	86,69	7,35	82,44	92,04
64.05	Berau	93,92	92,26	87,67	6,08	87,64	91,28
64.09	Penajam Paser Utara	93,27	94,74	72,53	6,73	70,31	86,85
64.11	Mahakam Hulu	89,06	100,00	46,72	10,94	76,69	78,59
64.71	Kota Balikpapan	99,15	96,81	86,96	0,85	87,01	94,31
64.72	Kota Samarinda	96,79	98,16	95,97	3,21	91,55	96,97
64.74	Kota Bontang	99,64	97,43	95,07	0,36	98,62	97,38
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>94,05</b>	<b>95,75</b>	<b>84,64</b>	<b>5,95</b>	<b>85,05</b>	<b>91,48</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>88,42</b>	<b>90,32</b>	<b>71,22</b>	<b>11,58</b>	<b>79,69</b>	<b>83,32</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>83,17</b>	<b>90,61</b>	<b>79,37</b>	<b>16,83</b>	<b>76,42</b>	<b>84,38</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>88,06</b>	<b>93,50</b>	<b>79,46</b>	<b>11,94</b>	<b>79,65</b>	<b>87,00</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah:	Daya terpasang di meteran 1:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		listrik PLN dengan meteran  (%)	450 Watt atau lebih  (%)	listrik PLN tanpa meteran  (%)	listrik non PLN  (%)	bukan listrik  (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	65,82	65,59	17,93	14,79	1,46	65,70
64.02	Kutai Barat	66,55	66,35	11,17	21,48	0,81	66,45
64.03	Kutai Kartanegara	86,87	86,24	7,39	5,09	0,65	86,56
64.04	Kutai Timur	62,87	62,57	10,87	25,42	0,84	62,72
64.05	Berau	85,39	85,39	5,38	8,13	1,10	85,39
64.09	Penajam Paser Utara	80,47	80,47	17,66	1,16	0,71	80,47
64.11	Mahakam Hulu	63,08	62,20	12,08	24,36	0,49	62,64
64.71	Kota Balikpapan	90,66	90,46	5,00	4,33	0,00	90,56
64.72	Kota Samarinda	96,10	95,07	2,80	1,10	-	95,59
64.74	Kota Bontang	90,08	90,08	4,85	4,92	0,15	90,08
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>84,46</b>	<b>83,99</b>	<b>7,50</b>	<b>7,57</b>	<b>0,47</b>	<b>84,23</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>80,14</b>	<b>79,97</b>	<b>9,16</b>	<b>7,92</b>	<b>2,78</b>	<b>80,06</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>76,09</b>	<b>75,85</b>	<b>11,13</b>	<b>6,98</b>	<b>5,80</b>	<b>75,97</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>87,96</b>	<b>87,63</b>	<b>8,56</b>	<b>1,99</b>	<b>1,49</b>	<b>87,79</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:	Pangkalan/ agen penjual LPG:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		LPG 3 kilogram atau lebih  (%)	ada  (%)	gas kota  (%)	minyak tanah  (%)	kayu bakar dan/atau lainnya  (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	92,36	82,64	-	-	7,64	87,50
64.02	Kutai Barat	90,72	89,18	-	-	9,28	89,95
64.03	Kutai Kartanegara	98,73	87,34	-	-	1,27	93,04
64.04	Kutai Timur	95,04	94,33	-	-	4,96	94,68
64.05	Berau	85,45	85,45	-	-	14,55	85,45
64.09	Penajam Paser Utara	100,00	100,00	-	-	-	100,00
64.11	Mahakam Hulu	30,00	50,00	-	-	70,00	40,00
64.71	Kota Balikpapan	100,00	100,00	-	-	-	100,00
64.72	Kota Samarinda	100,00	98,31	-	-	-	99,15
64.74	Kota Bontang	80,00	100,00	20,00	-	-	90,00
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>91,04</b>	<b>87,86</b>	<b>0,29</b>	<b>-</b>	<b>8,67</b>	<b>89,45</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>80,85</b>	<b>79,75</b>	<b>0,23</b>	<b>0,43</b>	<b>18,49</b>	<b>80,30</b>
⌈	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>44,08</b>	<b>46,12</b>	<b>0,06</b>	<b>7,52</b>	<b>48,34</b>	<b>45,10</b>
⌋	<b>INDONESIA</b>	<b>70,44</b>	<b>70,81</b>	<b>0,14</b>	<b>3,55</b>	<b>25,87</b>	<b>70,63</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya  (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi  (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan  (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam  (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
64.01	Paser	1	2	1	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	3	3	3	2
64.04	Kutai Timur	1	1	1	1	1
64.05	Berau	1	1	3	3	1
64.09	Penajam Paser Utara	3	3	3	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	1	3	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
64.01	Paser	42,36	64,58	39,61	2,78	37,33
64.02	Kutai Barat	43,69	46,39	34,74	2,06	31,72
64.03	Kutai Kartanegara	51,79	73,84	48,79	7,03	45,36
64.04	Kutai Timur	34,75	55,32	39,40	5,44	33,73
64.05	Berau	42,73	45,45	46,37	7,88	35,61
64.09	Penajam Paser Utara	65,74	74,07	56,75	9,88	51,61
64.11	Mahakam Hulu	34,00	14,00	17,22	4,67	17,47
64.71	Kota Balikpapan	94,85	100,00	76,47	25,49	74,20
64.72	Kota Samarinda	90,68	93,22	62,03	10,17	64,02
64.74	Kota Bontang	88,33	100,00	76,67	35,56	75,14
64	Provinsi Kalimantan Timur	49,71	61,37	43,67	6,62	40,34
④	PULAU KALIMANTAN	46,68	52,15	41,41	3,35	35,90
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	53,91	49,53	37,38	4,29	36,28
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					



Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR
		aspal/ beton  (%)	sepanjang tahun  (%)	ada  (%)	ada  (%)		(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
64.01	Paser	42,36	72,22	27,08	27,78	1.104	42,36
64.02	Kutai Barat	52,58	67,53	25,77	28,87	1.698	43,69
64.03	Kutai Kartanegara	69,20	73,00	24,89	40,08	1.124	51,79
64.04	Kutai Timur	33,33	73,05	14,89	17,73	1.881	34,75
64.05	Berau	58,18	85,45	8,18	19,09	2.124	42,73
64.09	Penajam Paser Utara	62,96	87,04	57,41	55,56	667	65,74
64.11	Mahakam Hulu	14,00	22,00	56,00	44,00	15.315	34,00
64.71	Kota Balikpapan	100,00	100,00	88,24	91,18	48	94,85
64.72	Kota Samarinda	100,00	100,00	72,88	89,83	30	90,68
64.74	Kota Bontang	100,00	100,00	73,33	80,00	81	88,33
64	Provinsi Kalimantan Timur	56,55	74,28	30,92	37,09	1.103	49,71
④	PULAU KALIMANTAN	52,41	66,77	29,55	37,96	1.067	46,68
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	55,86	70,02	38,42	51,36	989	53,91
☐	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:  sangat kuat/kuat  (%)	Sinyal telepon seluler:  lemah  (%)	Sinyal telepon seluler:  tidak ada  (%)	Pengguna telepon seluler  "sebagian besar wilayah D/K"  (%)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)
		Wilayah	①	Profil	Profil	Profil	Profil
64.01	Paser	64,58	25,00	10,42	84,03	56	64,58
64.02	Kutai Barat	46,39	47,94	5,67	91,75	226	46,39
64.03	Kutai Kartanegara	73,84	26,16	-	96,20	84	73,84
64.04	Kutai Timur	55,32	41,13	3,55	92,20	248	55,32
64.05	Berau	45,45	40,00	14,55	88,18	241	45,45
64.09	Penajam Paser Utara	74,07	25,93	-	98,15	39	74,07
64.11	Mahakam Hulu	14,00	66,00	20,00	88,00	2.553	14,00
64.71	Kota Balikpapan	100,00	-	-	97,06	2	100,00
64.72	Kota Samarinda	93,22	6,78	-	98,31	6	93,22
64.74	Kota Bontang	100,00	-	-	100,00	9	100,00
64	Provinsi Kalimantan Timur	61,37	33,14	5,49	92,20	96	61,37
④	PULAU KALIMANTAN	52,15	37,66	10,19	82,93	102	52,15
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	49,53	31,30	19,17	70,96	85	49,53
☐	INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	15,28	63,93	21	33	368	39,61
64.02	Kutai Barat	11,34	58,14	19	8	926	34,74
64.03	Kutai Kartanegara	16,88	80,71	17	28	562	48,79
64.04	Kutai Timur	19,15	59,65	24	12	1.324	39,40
64.05	Berau	21,82	70,93	28	10	664	46,37
64.09	Penajam Paser Utara	37,04	76,47	7	50	167	56,75
64.11	Mahakam Hulu	10,00	24,44	32	2	3.063	17,22
64.71	Kota Balikpapan	52,94	100,00	2	1.176	28	76,47
64.72	Kota Samarinda	28,81	95,24	8	978	37	62,03
64.74	Kota Bontang	53,33	100,00	4	429	45	76,67
64	Provinsi Kalimantan Timur	19,56	67,78	16	27	592	43,67
④	PULAU KALIMANTAN	13,64	69,18	15	29	525	41,41
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	10,18	64,57	16	42	386	37,38
☐	INDONESIA	11,63	80,75	11	136	187	46,19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan keselamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada  (%)	ada  (%)	ada  (%)	ada  (%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
64.01	Paser	2,78	4,17	1,39	-	62,50	2,78
64.02	Kutai Barat	3,09	1,55	1,55	-	62,37	2,06
64.03	Kutai Kartanegara	7,59	8,44	5,06	4,55	9,28	7,03
64.04	Kutai Timur	5,67	6,38	4,26	-	73,76	5,44
64.05	Berau	12,73	5,45	5,45	-	77,27	7,88
64.09	Penajam Paser Utara	11,11	11,11	7,41	2,78	66,67	9,88
64.11	Mahakam Hulu	10,00	2,00	2,00	-	42,00	4,67
64.71	Kota Balikpapan	32,35	38,24	5,88	4,76	61,76	25,49
64.72	Kota Samarinda	13,56	10,17	6,78	-	57,63	10,17
64.74	Kota Bontang	33,33	26,67	46,67	-	53,33	35,56
64	Provinsi Kalimantan Timur	8,19	7,13	4,53	0,55	52,22	6,62
④	PULAU KALIMANTAN	4,12	4,49	1,44	0,18	22,75	3,35
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	6,17	1,83	4,86	1,15	54,66	4,29
☐	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



**TEMATIK**

**POTENSI WILAYAH  
SARPRAS DASAR EKONOMI  
PASAR/PERTOKOAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
	64.01 Paser	3	1	1	1	1
	64.02 Kutai Barat	1	1	1	1	1
	64.03 Kutai Kartanegara	3	2	2	2	2
	64.04 Kutai Timur	3	1	1	1	1
	64.05 Berau	3	1	1	1	1
	64.09 Penajam Paser Utara	3	3	3	2	3
	64.11 Mahakam Hulu	3	1	1	1	1
	64.71 Kota Balikpapan	3	3	3	3	3
	64.72 Kota Samarinda	3	3	3	3	3
	64.74 Kota Bontang	3	3	3	3	3
	<b>64 Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>25.44</b>	<b>45.45</b>	<b>35.48</b>	<b>36.82</b>	<b>35.80</b>
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
64.01	Paser	28.17	37.33	27.80	25.06	29.59
64.02	Kutai Barat	18.22	31.72	17.09	20.12	21.79
64.03	Kutai Kartanegara	29.78	45.36	34.09	31.50	35.18
64.04	Kutai Timur	27.71	33.73	20.83	21.29	25.89
64.05	Berau	28.82	35.61	22.07	24.78	27.82
64.09	Penajam Paser Utara	29.83	51.61	45.11	35.33	40.47
64.11	Mahakam Hulu	26.03	17.47	3.65	5.84	13.25
64.71	Kota Balikpapan	40.55	74.20	68.00	80.84	65.90
64.72	Kota Samarinda	27.47	64.02	66.62	67.22	56.34
64.74	Kota Bontang	39.30	75.14	72.00	77.33	65.94
64	Provinsi Kalimantan Timur	25.68	40.34	28.41	28.10	30.63
④	PULAU KALIMANTAN	23.89	35.90	28.23	28.01	29.01
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	24.21	36.28	24.12	23.70	27.08
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



## TEMATIK POTENSI EKONOMI



Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
64.01	Paser	3	3	2	1	1	3
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	3	3	1	1	3
64.04	Kutai Timur	2	3	3	1	1	3
64.05	Berau	2	3	3	1	3	3
64.09	Penajam Paser Utara	2	3	3	3	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	3	2	1	3
64.71	Kota Balikpapan	1	3	1	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	1	1	2	3	3	3
64.74	Kota Bontang	1	3	1	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	3	3	1	3	3
④	PULAU KALIMANTAN	1	3	3	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	3	3	1	1	1
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	71.06	47.90	13.54	3.82	4.51	28.17
64.02	Kutai Barat	56.11	-	10.05	3.61	3.09	18.22
64.03	Kutai Kartanegara	69.02	48.22	21.73	3.59	6.33	29.78
64.04	Kutai Timur	67.64	39.83	24.82	2.36	3.90	27.71
64.05	Berau	68.44	41.79	20.91	2.50	10.45	28.82
64.09	Penajam Paser Utara	62.35	52.87	17.59	8.02	8.33	29.83
64.11	Mahakam Hulu	54.10	-	18.00	6.00	-	26.03
64.71	Kota Balikpapan	54.41	39.41	-	15.44	52.94	40.55
64.72	Kota Samarinda	46.75	-	16.10	30.93	16.10	27.47
64.74	Kota Bontang	53.33	56.48	6.67	40.00	40.00	39.30
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>61.05</b>	<b>36.69</b>	<b>17.10</b>	<b>5.61</b>	<b>7.95</b>	<b>25.68</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>62.29</b>	<b>33.09</b>	<b>14.80</b>	<b>3.67</b>	<b>5.60</b>	<b>23.89</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>64.85</b>	<b>32.44</b>	<b>14.64</b>	<b>4.07</b>	<b>5.06</b>	<b>24.21</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>70.51</b>	<b>30.75</b>	<b>11.25</b>	<b>7.56</b>	<b>7.11</b>	<b>25.44</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		D/K  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	90.97	51.15	12.98	3.05	7.63	71.06
64.02	Kutai Barat	92.78	19.44	4.44	1.11	6.11	56.11
64.03	Kutai Kartanegara	86.08	51.96	20.59	2.94	14.22	69.02
64.04	Kutai Timur	93.62	41.67	4.55	-	4.55	67.64
64.05	Berau	86.36	50.53	12.63	2.11	8.42	68.44
64.09	Penajam Paser Utara	75.93	48.78	-	2.44	2.44	62.35
64.11	Mahakam Hulu	98.00	10.20	2.04	-	46.94	54.10
64.71	Kota Balikpapan	8.82	100.00	-	-	-	54.41
64.72	Kota Samarinda	10.17	83.33	-	-	16.67	46.75
64.74	Kota Bontang	6.67	100.00	-	-	-	53.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	81.12	40.97	10.21	1.78	10.57	61.05
④	PULAU KALIMANTAN	88.33	36.24	8.38	1.95	7.24	62.29
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	91.80	37.90	3.10	0.88	4.94	64.85
☐	INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K berbatasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	Σ pelabuhan perikanan (PP)	Σ tempat pelelangan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	⑥	Profil	Profil	① ↔ ⑥
64.01	Paser	13.19	100.00	73.68	-	5.26	47.37	1	-	47.90
64.02	Kutai Barat	-	-	-	-	-	-	2	-	-
64.03	Kutai Kartanegara	9.28	100.00	81.82	-	27.27	22.73	3	1	48.22
64.04	Kutai Timur	23.40	96.97	21.21	-	15.15	42.42	1	-	39.83
64.05	Berau	28.18	93.55	38.71	12.90	38.71	38.71	5	1	41.79
64.09	Penajam Paser Utara	42.59	100.00	65.22	-	21.74	34.78	-	1	52.87
64.11	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64.71	Kota Balikpapan	50.00	82.35	11.76	-	35.29	17.65	1	2	39.41
64.72	Kota Samarinda	-	-	-	-	-	-	2	1	-
64.74	Kota Bontang	73.33	100.00	72.73	-	18.18	18.18	1	-	56.48
64	Provinsi Kalimantan Timur	15.03	96.15	48.72	2.56	23.72	33.97	16	6	36.69
④	PULAU KALIMANTAN	8.01	95.34	36.03	0.86	18.79	39.48	66	39	33.09
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	27.06	94.80	26.59	2.49	10.54	33.17	342	221	32.44
☐	INDONESIA	15.32	93.21	29.06	3.83	13.22	29.85	689	559	30.75
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K:  tambang ----- D/K  (%)	Ada lokasi galian C  ----- D/K  (%)	Σ lokasi tambang minyak   (KC)	Σ lokasi tambang gas   (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang   (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	2.78	24.31	-	-	13.54
64.02	Kutai Barat	2.06	18.04	-	-	10.05
64.03	Kutai Kartanegara	7.59	35.86	6	6	21.73
64.04	Kutai Timur	3.55	46.10	1	-	24.82
64.05	Berau	7.27	34.55	-	-	20.91
64.09	Penajam Paser Utara	1.85	33.33	1	2	17.59
64.11	Mahakam Hulu	-	36.00	-	-	18.00
64.71	Kota Balikpapan	-	-	-	-	-
64.72	Kota Samarinda	-	32.20	1	1	16.10
64.74	Kota Bontang	13.33	-	1	1	6.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	4.05	30.15	10	10	17.10
④	PULAU KALIMANTAN	3.13	26.47	21	18	14.80
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1.02	28.25	31	24	14.64
☐	INDONESIA	0.57	21.94	142	96	11.25
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	Σ lokasi sentra industri (SI)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	Σ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri ----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	(K/K)	(K/K)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	Profil	① ↔ ④
64.01	Paser	3.47	7.64	2.08	2.08	-	-	3.82
64.02	Kutai Barat	3.61	3.61	6.70	0.52	-	-	3.61
64.03	Kutai Kartanegara	3.38	1.69	5.91	3.38	-	-	3.59
64.04	Kutai Timur	2.84	0.71	3.55	-	-	-	2.36
64.05	Berau	4.55	2.73	1.82	0.91	-	-	2.50
64.09	Penajam Paser Utara	7.41	11.11	5.56	-	1	1	8.02
64.11	Mahakam Hulu	2.00	8.00	8.00	-	-	-	6.00
64.71	Kota Balikpapan	41.18	8.82	8.82	2.94	1	1	15.44
64.72	Kota Samarinda	77.97	6.78	30.51	8.47	1	2	30.93
64.74	Kota Bontang	73.33	-	-	6.67	1	-	40.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	10.12	4.14	6.26	1.93	4	4	5.61
④	PULAU KALIMANTAN	4.83	4.72	3.80	1.33	18	32	3.67
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	3.99	6.03	4.15	2.12	63	174	4.07
☐	INDONESIA	8.15	9.65	7.81	4.63	196	536	7.56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
64.01	Paser	2.78	6.25	3	1	-	-	-	2	1	2	-	4.51
64.02	Kutai Barat	1.55	4.64	2	1	-	2	-	2	-	2	-	3.09
64.03	Kutai Kartanegara	2.95	9.70	3	2	-	1	1	3	8	5	-	6.33
64.04	Kutai Timur	-	7.80	-	-	-	1	-	2	2	6	-	3.90
64.05	Berau	1.82	19.09	3	2	-	6	-	1	-	9	-	10.45
64.09	Penajam Paser Utara	14.81	1.85	-	-	1	-	-	-	-	-	-	8.33
64.11	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64.71	Kota Balikpapan	50.00	55.88	1	1	1	1	1	-	6	8	-	52.94
64.72	Kota Samarinda	11.86	20.34	1	-	-	1	-	1	5	2	2	16.10
64.74	Kota Bontang	6.67	73.33	1	-	-	-	1	-	6	3	-	40.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	4.72	11.18	14	7	2	12	3	11	28	37	2	7.95
④	PULAU KALIMANTAN	3.70	7.50	65	52	5	49	22	61	86	179	24	5.60
[ ]	KAWASAN TIMUR INDONESIA	3.19	6.94	297	225	13	253	47	164	251	857	137	5.06
[ ]	INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya											

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan										D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)						
		Padi (%)	Pala wija (%)	Horti kul tura (%)	Karet (%)	Kelapa sawit (%)	Kopi (%)	Kakao (%)	Kelapa (%)	Lada (%)	Ceng keh (%)		Tem bakau (%)	Tebu (%)	Peter nakan (%)	Peri knan tang kap (%)	Peri knan budi daya (%)	Lain nya (%)
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	↓
64.01	Paser	19.85	-	-	8.40	61.07	-	-	-	-	-	-	-	-	6.87	1.53	2.29	90.97
64.02	Kutai Barat	28.33	1.67	0.56	54.44	4.44	-	-	-	-	-	-	-	0.56	8.89	-	1.11	92.78
64.03	Kutai Kartanegara	40.20	2.94	5.88	2.45	21.57	0.98	-	0.98	0.98	1.96	-	0.49	0.98	16.18	3.43	0.98	86.08
64.04	Kutai Timur	31.06	2.27	2.27	5.30	49.24	-	0.76	-	3.03	-	-	-	0.76	5.30	-	-	93.62
64.05	Berau	49.47	6.32	-	1.05	14.74	1.05	2.11	5.26	6.32	-	-	-	1.05	12.63	-	-	86.36
64.09	Penajam Paser Utara	43.90	-	-	2.44	41.46	-	-	-	-	-	-	-	-	12.20	-	-	75.93
64.11	Mahakam Hulu	83.67	2.04	2.04	2.04	-	-	10.20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98.00
64.71	Kota Balikpapan	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.82
64.72	Kota Samarinda	66.67	-	16.67	-	16.67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.17
64.74	Kota Bontang	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	36.82	2.38	2.49	14.73	27.20	0.36	0.95	0.83	1.43	0.48	-	0.12	0.59	9.74	1.07	0.83	81.12
④	PULAU KALIMANTAN	43.93	1.56	1.84	29.49	14.85	0.06	0.13	0.95	0.58	0.25	-	0.02	0.27	4.82	0.55	0.70	88.33
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	27.51	29.18	4.70	6.45	4.02	1.04	3.04	9.15	0.76	2.84	0.02	0.01	0.49	6.62	0.74	3.40	91.80
☐	INDONESIA	44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah



Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
<b>Wilayah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>1 ↔ 8</b>
64.01	Paser	-	12.76	2.04	14.63	11.56	13.27	35.88	9.86	100.00
64.02	Kutai Barat	-	4.34	0.35	39.74	0.94	13.01	37.05	4.57	100.00
64.03	Kutai Kartanegara	0.14	7.90	0.79	7.85	12.54	9.06	58.38	3.34	100.00
64.04	Kutai Timur	-	14.40	1.43	14.17	7.02	1.19	59.05	2.74	100.00
64.05	Berau	0.74	16.50	0.49	1.48	18.23	22.91	39.16	0.49	100.00
64.09	Penajam Paser Utara	0.09	18.22	2.81	10.43	4.81	3.63	58.02	1.99	100.00
64.11	Mahakam Hulu	-	6.41	-	-	-	93.59	-	-	100.00
64.71	Kota Balikpapan	0.21	4.53	1.48	27.03	3.58	1.62	61.53	0.03	100.00
64.72	Kota Samarinda	-	6.29	1.06	10.99	4.11	8.68	50.73	18.15	100.00
64.74	Kota Bontang	-	6.14	-	1.23	2.61	0.46	88.33	1.23	100.00
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>0.13</b>	<b>8.21</b>	<b>1.25</b>	<b>16.96</b>	<b>6.24</b>	<b>6.65</b>	<b>56.39</b>	<b>4.17</b>	<b>100.00</b>
<b>④</b>	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>0.12</b>	<b>8.43</b>	<b>3.01</b>	<b>7.44</b>	<b>5.71</b>	<b>20.91</b>	<b>45.41</b>	<b>8.96</b>	<b>100.00</b>
<b>☐</b>	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>0.10</b>	<b>8.03</b>	<b>1.51</b>	<b>21.45</b>	<b>7.39</b>	<b>12.62</b>	<b>37.58</b>	<b>11.33</b>	<b>100.00</b>
<b>☐</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>0.85</b>	<b>9.63</b>	<b>2.27</b>	<b>15.08</b>	<b>10.29</b>	<b>17.32</b>	<b>34.80</b>	<b>9.76</b>	<b>100.00</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



## TEMATIK

# SARANA PRASARANA DASAR EKONOMI

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
64.01	Paser	1	2	1	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	3	3	3	2
64.04	Kutai Timur	1	1	1	1	1
64.05	Berau	1	1	3	3	1
64.09	Penajam Paser Utara	3	3	3	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	1	3	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI  (%)
	Wilayah	1	2	3	4	1 ↔ 4
64.01	Paser	42.36	64.58	39.61	2.78	37.33
64.02	Kutai Barat	43.69	46.39	34.74	2.06	31.72
64.03	Kutai Kartanegara	51.79	73.84	48.79	7.03	45.36
64.04	Kutai Timur	34.75	55.32	39.40	5.44	33.73
64.05	Berau	42.73	45.45	46.37	7.88	35.61
64.09	Penajam Paser Utara	65.74	74.07	56.75	9.88	51.61
64.11	Mahakam Hulu	34.00	14.00	17.22	4.67	17.47
64.71	Kota Balikpapan	94.85	100.00	76.47	25.49	74.20
64.72	Kota Samarinda	90.68	93.22	62.03	10.17	64.02
64.74	Kota Bontang	88.33	100.00	76.67	35.56	75.14
64	Provinsi Kalimantan Timur	49.71	61.37	43.67	6.62	40.34
④	PULAU KALIMANTAN	46.68	52.15	41.41	3.35	35.90
▣	KAWASAN TIMUR INDONESIA	53.91	49.53	37.38	4.29	36.28
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Paya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)
		aspal/ beton  (%)	sepanjang tahun  (%)	ada  (%)	ada  (%)		
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
64.01	Paser	42.36	72.22	27.08	27.78	1,104	42.36
64.02	Kutai Barat	52.58	67.53	25.77	28.87	1,698	43.69
64.03	Kutai Kartanegara	69.20	73.00	24.89	40.08	1,124	51.79
64.04	Kutai Timur	33.33	73.05	14.89	17.73	1,881	34.75
64.05	Berau	58.18	85.45	8.18	19.09	2,124	42.73
64.09	Penajam Paser Utara	62.96	87.04	57.41	55.56	667	65.74
64.11	Mahakam Hulu	14.00	22.00	56.00	44.00	15,315	34.00
64.71	Kota Balikpapan	100.00	100.00	88.24	91.18	48	94.85
64.72	Kota Samarinda	100.00	100.00	72.88	89.83	30	90.68
64.74	Kota Bontang	100.00	100.00	73.33	80.00	81	88.33
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>56.55</b>	<b>74.28</b>	<b>30.92</b>	<b>37.09</b>	<b>1,103</b>	<b>49.71</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>52.41</b>	<b>66.77</b>	<b>29.55</b>	<b>37.96</b>	<b>1,067</b>	<b>46.68</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>55.86</b>	<b>70.02</b>	<b>38.42</b>	<b>51.36</b>	<b>989</b>	<b>53.91</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>72.67</b>	<b>83.98</b>	<b>40.08</b>	<b>55.75</b>	<b>329</b>	<b>63.12</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/ kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/ K"	----- jumlah BTS	↓ TKM
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
64.01	Paser	64.58	25.00	10.42	84.03	56	64.58
64.02	Kutai Barat	46.39	47.94	5.67	91.75	226	46.39
64.03	Kutai Kartanegara	73.84	26.16	-	96.20	84	73.84
64.04	Kutai Timur	55.32	41.13	3.55	92.20	248	55.32
64.05	Berau	45.45	40.00	14.55	88.18	241	45.45
64.09	Penajam Paser Utara	74.07	25.93	-	98.15	39	74.07
64.11	Mahakam Hulu	14.00	66.00	20.00	88.00	2,553	14.00
64.71	Kota Balikpapan	100.00	-	-	97.06	2	100.00
64.72	Kota Samarinda	93.22	6.78	-	98.31	6	93.22
64.74	Kota Bontang	100.00	-	-	100.00	9	100.00
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>61.37</b>	<b>33.14</b>	<b>5.49</b>	<b>92.20</b>	<b>96</b>	<b>61.37</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>52.15</b>	<b>37.66</b>	<b>10.19</b>	<b>82.93</b>	<b>102</b>	<b>52.15</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>49.53</b>	<b>31.30</b>	<b>19.17</b>	<b>70.96</b>	<b>85</b>	<b>49.53</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>66.22</b>	<b>25.73</b>	<b>8.05</b>	<b>85.02</b>	<b>30</b>	<b>66.22</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jwa/ Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	15.28	63.93	21	33	368	39.61
64.02	Kutai Barat	11.34	58.14	19	8	926	34.74
64.03	Kutai Kartanegara	16.88	80.71	17	28	562	48.79
64.04	Kutai Timur	19.15	59.65	24	12	1,324	39.40
64.05	Berau	21.82	70.93	28	10	664	46.37
64.09	Penajam Paser Utara	37.04	76.47	7	50	167	56.75
64.11	Mahakam Hulu	10.00	24.44	32	2	3,063	17.22
64.71	Kota Balikpapan	52.94	100.00	2	1,176	28	76.47
64.72	Kota Samarinda	28.81	95.24	8	978	37	62.03
64.74	Kota Bontang	53.33	100.00	4	429	45	76.67
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>19.56</b>	<b>67.78</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>592</b>	<b>43.67</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>13.64</b>	<b>69.18</b>	<b>15</b>	<b>29</b>	<b>525</b>	<b>41.41</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>10.18</b>	<b>64.57</b>	<b>16</b>	<b>42</b>	<b>386</b>	<b>37.38</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>11.63</b>	<b>80.75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46.19</b>
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:  ada  (%)	Perleng- kapan kese- lamatan:  ada  (%)	Rambu dan/ atau jalur evakuasi:  ada  (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:  ada  (%)	Wilayah berpotensi tsunami  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
64.01	Paser	2.78	4.17	1.39	-	62.50	2.78
64.02	Kutai Barat	3.09	1.55	1.55	-	62.37	2.06
64.03	Kutai Kartanegara	7.59	8.44	5.06	4.55	9.28	7.03
64.04	Kutai Timur	5.67	6.38	4.26	-	73.76	5.44
64.05	Berau	12.73	5.45	5.45	-	77.27	7.88
64.09	Penajam Paser Utara	11.11	11.11	7.41	2.78	66.67	9.88
64.11	Mahakam Hulu	10.00	2.00	2.00	-	42.00	4.67
64.71	Kota Balikpapan	32.35	38.24	5.88	4.76	61.76	25.49
64.72	Kota Samarinda	13.56	10.17	6.78	-	57.63	10.17
64.74	Kota Bontang	33.33	26.67	46.67	-	53.33	35.56
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>8.19</b>	<b>7.13</b>	<b>4.53</b>	<b>0.55</b>	<b>52.22</b>	<b>6.62</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	4.12	4.49	1.44	0.18	22.75	3.35
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	6.17	1.83	4.86	1.15	54.66	4.29
☐	<b>INDONESIA</b>	9.49	3.26	6.01	1.74	43.40	6.26
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



Kementerian PPN/  
Bappenas

## TEMATIK PASAR/PERTOKOAN

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan  (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen  (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen  (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/ Swalayan  (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermar ket/Pusat Belanja Modern  (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘
64.01	Paser	2	1	3	1	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	2	2	3	2	2	2
64.04	Kutai Timur	1	1	1	1	1	1
64.05	Berau	1	1	1	1	3	1
64.09	Penajam Paser Utara	3	3	3	3	3	3
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	1	1	3	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	31.56	25.79	49.79	29.76	2.08	27.80
64.02	Kutai Barat	1.03	24.25	37.32	20.79	2.06	17.09
64.03	Kutai Kartanegara	41.65	36.02	47.04	37.31	8.44	34.09
64.04	Kutai Timur	26.10	24.65	24.26	24.87	4.26	20.83
64.05	Berau	24.22	19.69	22.68	30.15	13.64	22.07
64.09	Penajam Paser Utara	41.99	49.03	55.56	45.62	33.33	45.11
64.11	Mahakam Hulu	6.00	7.14	5.13	-	-	3.65
64.71	Kota Balikpapan	86.76	65.37	58.44	94.12	35.29	68.00
64.72	Kota Samarinda	62.82	59.64	62.82	85.14	62.71	66.62
64.74	Kota Bontang	76.67	60.00	70.00	86.67	66.67	72.00
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>28.24</b>	<b>30.45</b>	<b>38.98</b>	<b>32.34</b>	<b>12.04</b>	<b>28.41</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>32.14</b>	<b>33.29</b>	<b>38.53</b>	<b>32.72</b>	<b>4.45</b>	<b>28.23</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>26.21</b>	<b>28.71</b>	<b>35.55</b>	<b>26.59</b>	<b>3.53</b>	<b>24.12</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>41.87</b>	<b>40.95</b>	<b>46.07</b>	<b>42.95</b>	<b>5.57</b>	<b>35.48</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	10.42	52.71	34	33	407	31.56
64.02	Kutai Barat	-	1.03	99	8	-	1.03
64.03	Kutai Kartanegara	11.39	71.90	31	28	549	41.65
64.04	Kutai Timur	14.18	38.02	51	12	831	26.10
64.05	Berau	7.27	41.18	58	10	354	24.22
64.09	Penajam Paser Utara	5.56	78.43	15	50	1,111	41.99
64.11	Mahakam Hulu	-	6.00	89	2	-	6.00
64.71	Kota Balikpapan	73.53	100.00	4	1,176	8	86.76
64.72	Kota Samarinda	30.51	95.12	6	978	8	62.82
64.74	Kota Bontang	53.33	100.00	4	429	20	76.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	11.95	44.53	39	27	357	28.24
④	PULAU KALIMANTAN	9.09	55.19	31	29	265	32.14
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	5.32	47.10	38	42	251	26.21
☐	INDONESIA	13.20	70.55	23	136	52	41.87
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	4.86	46.72	40	33	1,104	25.79
64.02	Kutai Barat	6.19	42.31	38	8	1,456	24.25
64.03	Kutai Kartanegara	13.50	58.54	42	28	738	36.02
64.04	Kutai Timur	9.93	39.37	52	12	2,383	24.65
64.05	Berau	6.36	33.01	66	10	3,034	19.69
64.09	Penajam Paser Utara	18.52	79.55	20	50	333	49.03
64.11	Mahakam Hulu	12.00	2.27	84	2	2,553	7.14
64.71	Kota Balikpapan	35.29	95.45	5	1,176	41	65.37
64.72	Kota Samarinda	23.73	95.56	5	978	56	59.64
64.74	Kota Bontang	20.00	100.00	5	429	136	60.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	11.27	49.62	36	27	1,067	30.45
④	PULAU KALIMANTAN	8.36	58.23	30	29	548	33.29
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	5.66	51.75	34	42	560	28.71
☐	INDONESIA	9.29	72.62	22	136	176	40.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	40.28	59.30	16	33	123	49.79
64.02	Kutai Barat	18.04	56.60	24	8	582	37.32
64.03	Kutai Kartanegara	23.21	70.88	30	28	407	47.04
64.04	Kutai Timur	9.93	38.58	58	12	2,553	24.26
64.05	Berau	10.00	35.35	64	10	1,931	22.68
64.09	Penajam Paser Utara	33.33	77.78	9	50	185	55.56
64.11	Mahakam Hulu	4.00	6.25	79	2	5,105	5.13
64.71	Kota Balikpapan	20.59	96.30	5	1,176	59	58.44
64.72	Kota Samarinda	30.51	95.12	5	978	39	62.82
64.74	Kota Bontang	40.00	100.00	3	429	58	70.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	21.58	56.39	29	27	542	38.98
④	PULAU KALIMANTAN	16.35	60.71	27	29	345	38.53
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	12.47	58.62	25	42	284	35.55
☐	INDONESIA	14.25	77.90	17	136	130	46.07
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	7.64	51.88	33	33	176	29.76
64.02	Kutai Barat	3.61	37.97	46	8	1,199	20.79
64.03	Kutai Kartanegara	15.61	59.00	42	28	328	37.31
64.04	Kutai Timur	11.35	38.40	55	12	894	24.87
64.05	Berau	14.55	45.74	56	10	452	30.15
64.09	Penajam Paser Utara	18.52	72.73	13	50	72	45.62
64.11	Mahakam Hulu	-	-	100	2	-	-
64.71	Kota Balikpapan	88.24	100.00	5	1,176	4	94.12
64.72	Kota Samarinda	77.97	92.31	5	978	3	85.14
64.74	Kota Bontang	73.33	100.00	5	429	9	86.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	17.73	46.96	36	27	186	32.34
④	PULAU KALIMANTAN	10.34	55.10	34	29	223	32.72
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	7.82	45.36	40	42	197	26.59
☐	INDONESIA	18.00	67.90	25	136	44	42.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Σ super market/ pusat belanja modern	Σ Pasar khusus  hewan	Σ Pasar khusus  buah dan sayuran	Σ Pasar khusus  beras	Σ Pasar khusus  palawija	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM
		----- D/K  (%)	(KC)	(KC)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
64.01	Paser	2.08	-	-	-	-	2.08
64.02	Kutai Barat	2.06	-	-	-	-	2.06
64.03	Kutai Kartanegara	8.44	-	2	-	-	8.44
64.04	Kutai Timur	4.26	-	-	-	-	4.26
64.05	Berau	13.64	2	-	-	-	13.64
64.09	Penajam Paser Utara	33.33	-	-	-	-	33.33
64.11	Mahakam Hulu	-	-	1	-	-	-
64.71	Kota Balikpapan	35.29	-	-	-	-	35.29
64.72	Kota Samarinda	62.71	1	-	-	-	62.71
64.74	Kota Bontang	66.67	-	-	-	-	66.67
<b>64</b>	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>12.04</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.04</b>
④	<b>PULAU KALIMANTAN</b>	<b>4.45</b>	<b>15</b>	<b>35</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4.45</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>3.53</b>	<b>66</b>	<b>108</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>3.53</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>5.57</b>	<b>720</b>	<b>302</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>5.57</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH

Bank



TEMATIK  
**FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah  (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta  (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat  (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel  (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/ Rumah Makan  (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
64.01	Paser	1	1	1	2	1	1
64.02	Kutai Barat	1	1	1	1	1	1
64.03	Kutai Kartanegara	3	2	2	2	2	2
64.04	Kutai Timur	1	1	1	1	1	1
64.05	Berau	1	1	1	2	1	1
64.09	Penajam Paser Utara	3	2	2	3	2	2
64.11	Mahakam Hulu	1	1	1	1	1	1
64.71	Kota Balikpapan	3	3	3	3	3	3
64.72	Kota Samarinda	3	3	3	3	3	3
64.74	Kota Bontang	3	3	3	3	3	3
64	Provinsi Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
64.01	Paser	34.48	16.78	18.75	28.35	26.92	25.06
64.02	Kutai Barat	36.04	6.24	18.84	17.96	21.50	20.12
64.03	Kutai Kartanegara	47.37	23.81	26.27	28.22	31.85	31.50
64.04	Kutai Timur	36.33	15.29	15.19	21.10	18.52	21.29
64.05	Berau	43.13	13.98	14.34	33.13	19.32	24.78
64.09	Penajam Paser Utara	51.59	25.89	28.70	35.76	34.70	35.33
64.11	Mahakam Hulu	21.21	2.00	2.00	2.00	2.00	5.84
64.71	Kota Balikpapan	94.12	77.94	54.22	83.82	94.12	80.84
64.72	Kota Samarinda	77.44	65.94	57.42	60.84	74.49	67.22
64.74	Kota Bontang	90.00	63.33	63.33	86.67	83.33	77.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	43.21	19.72	21.30	28.20	28.06	28.10
④	PULAU KALIMANTAN	36.51	23.77	23.83	26.48	29.47	28.01
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	32.34	18.88	19.69	23.18	24.41	23.70
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	9.72	59.23	23	33	234	34.48
64.02	Kutai Barat	9.79	62.29	22	8	657	36.04
64.03	Kutai Kartanegara	18.57	76.17	22	28	358	47.37
64.04	Kutai Timur	19.15	53.51	29	12	872	36.33
64.05	Berau	22.73	63.53	37	10	494	43.13
64.09	Penajam Paser Utara	22.22	80.95	8	50	159	51.59
64.11	Mahakam Hulu	24.00	18.42	49	2	1,178	21.21
64.71	Kota Balikpapan	88.24	100.00	2	1,176	5	94.12
64.72	Kota Samarinda	64.41	90.48	5	978	9	77.44
64.74	Kota Bontang	80.00	100.00	1	429	18	90.00
64	Provinsi Kalimantan Timur	22.45	63.98	20	27	278	43.21
④	PULAU KALIMANTAN	10.29	62.73	25	29	373	36.51
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	7.22	57.45	26	42	326	32.34
☐	INDONESIA	10.66	76.11	17	136	118	43.39
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	0.69	32.87	63	33	3,865	16.78
64.02	Kutai Barat	1.03	11.46	85	8	6,794	6.24
64.03	Kutai Kartanegara	1.69	45.92	55	28	3,934	23.81
64.04	Kutai Timur	2.84	27.74	81	12	5,958	15.29
64.05	Berau	2.73	25.23	74	10	3,034	13.98
64.09	Penajam Paser Utara	3.70	48.08	43	50	1,667	25.89
64.11	Mahakam Hulu	-	2.00	100	2	-	2.00
64.71	Kota Balikpapan	55.88	100.00	5	1,176	9	77.94
64.72	Kota Samarinda	37.29	94.59	7	978	21	65.94
64.74	Kota Bontang	26.67	100.00	5	429	37	63.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	5.88	33.57	52	27	942	19.72
④	PULAU KALIMANTAN	2.38	45.15	54	29	1,428	23.77
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1.62	36.14	57	42	1,338	18.88
☐	INDONESIA	3.34	62.23	38	136	290	32.78
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	-	18.75	87	33	-	18.75
64.02	Kutai Barat	1.55	36.13	54	8	5,095	18.84
64.03	Kutai Kartanegara	2.11	50.43	50	28	4,720	26.27
64.04	Kutai Timur	2.13	28.26	77	12	11,916	15.19
64.05	Berau	1.82	26.85	75	10	10,620	14.34
64.09	Penajam Paser Utara	7.41	50.00	53	50	556	28.70
64.11	Mahakam Hulu	-	2.00	99	2	-	2.00
64.71	Kota Balikpapan	11.76	96.67	8	1,176	132	54.22
64.72	Kota Samarinda	23.73	91.11	7	978	52	57.42
64.74	Kota Bontang	26.67	100.00	6	429	51	63.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	3.76	38.84	52	27	2,746	21.30
④	PULAU KALIMANTAN	1.71	45.95	53	29	3,422	23.83
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1.34	38.05	54	42	2,306	19.69
☐	INDONESIA	5.46	62.73	36	136	261	34.10
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	3.47	53.24	38	33	483	28.35
64.02	Kutai Barat	2.58	33.33	56	8	1,274	17.96
64.03	Kutai Kartanegara	2.95	53.48	53	28	1,388	28.22
64.04	Kutai Timur	7.09	35.11	59	12	1,233	21.10
64.05	Berau	13.64	52.63	51	10	607	33.13
64.09	Penajam Paser Utara	11.11	60.42	27	50	476	35.76
64.11	Mahakam Hulu	-	2.00	100	2	-	2.00
64.71	Kota Balikpapan	67.65	100.00	6	1,176	7	83.82
64.72	Kota Samarinda	28.81	92.86	6	978	17	60.84
64.74	Kota Bontang	73.33	100.00	6	429	19	86.67
64	Provinsi Kalimantan Timur	9.54	46.86	40	27	485	28.20
④	PULAU KALIMANTAN	4.54	48.41	45	29	622	26.48
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	3.66	42.69	46	42	432	23.18
☐	INDONESIA	4.93	66.16	32	136	164	35.55
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
64.01	Paser	3.47	50.36	40	33	143	26.92
64.02	Kutai Barat	6.19	36.81	47	8	637	21.50
64.03	Kutai Kartanegara	9.28	54.42	52	28	328	31.85
64.04	Kutai Timur	7.80	29.23	68	12	616	18.52
64.05	Berau	7.27	31.37	70	10	1,011	19.32
64.09	Penajam Paser Utara	7.41	62.00	29	50	370	34.70
64.11	Mahakam Hulu	-	2.00	97	2	-	2.00
64.71	Kota Balikpapan	88.24	100.00	4	1,176	2	94.12
64.72	Kota Samarinda	52.54	96.43	6	978	3	74.49
64.74	Kota Bontang	66.67	100.00	6	429	18	83.33
64	Provinsi Kalimantan Timur	12.81	43.31	42	27	161	28.06
④	PULAU KALIMANTAN	8.47	50.47	41	29	150	29.47
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	6.34	42.48	45	42	133	24.41
☐	INDONESIA	11.20	65.41	30	136	42	38.30
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						